

RINGKASAN

AULIA RAHMAT HATTA. H2C 002 101. Serapan, Kadar, Rasio Iodin Tanaman Tanah Serta Efisiensi Pemanfaatan Iodin Centro (*Centrosema pubescens*) Dan Pueru (*Pueraria phaseoloides*) Akibat Pemupukan Iodin. (Pembimbing Skripsi : SYAIFUL ANWAR dan SUTARNO)

Penelitian dilaksanakan di rumah kaca dan Laboratorium Ilmu Tanaman Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang serta Laboratorium Akademi Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang mulai bulan Juni sampai September 2005. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian iodin (I) melalui pemupukan terhadap serapan iodin, kadar iodin, rasio iodin tanaman tanah serta efisiensi pemanfaatan iodin legum centro dan puero. Tujuan lainnya adalah untuk menyediakan legum yang mengandung iodin. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penambahan iodin sebagai pupuk terhadap serapan unsur hara terutama I serta menyediakan tanaman pakan mengandung I yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup ternak.

Materi yang digunakan adalah centro (*Centrosema pubescens*) dan puero (*Pueraria phaseoloides*), media tanam (tanah), pupuk kandang, pupuk N, P, K, kalium iodida (KI), amilum, H_2SO_4 6 N, $K_2Cr_2O_7$, Na-thio 0,005 N dan aquades. Alat yang digunakan adalah 24 buah pot plastik, alat tulis, kertas label, kertas saring, alat potong, timbangan analitik kapasitas 120 g dengan ketelitian 0,0001 g, gelas ukur, tabung reaksi, pipet, oven, tanur, labu erlenmeyer, kompor listrik, buret, statif, corong, karet, plastik dan blender. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2×4 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jenis tanaman pakan $L_1 =$ centro dan $L_2 =$ puero. Faktor kedua adalah penambahan iodin dengan level $I_0 = 0$ kg/ha, $I_1 = 5$ kg/ha, $I_2 = 10$ kg/ha, $I_3 = 15$ kg/ha. Parameter yang diamati antara lain serapan iodin, kadar iodin, rasio iodin tanaman tanah serta efisiensi pemanfaatan iodin. Data dianalisis berdasarkan analisis ragam yang dilanjutkan dengan uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan iodin sebagai pupuk tidak meningkatkan serapan iodin, kadar iodin, rasio iodin tanaman tanah, efisiensi pemanfaatan iodin serta produksi bahan kering pada tanah Tembalang. Pemberian pupuk iodin sampai dosis 15 kg KI/ha tidak berpengaruh terhadap serapan iodin, kadar iodin, rasio iodin tanaman tanah serta efisiensi pemanfaatan iodin legum centro dan puero pada tanah Tembalang. Kedua jenis legum tidak merespon terhadap penambahan iodin.

Kata kunci : iodin (I), centro, puero, serapan I, efisiensi I.